UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA DALAM DRAMA *THE IMPORTANCE OF BEING EARNEST* KARYA *OSCAR WILDE*

Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Disusun Oleh :

Efa Apriyanti

(03130902)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA
No. Induk : 16 | ES | 06-07
No. Klas : 809.2 APR-K
Subjek : PRIMA
Asal : HS
Dan lain-lain : .....

JURUSAN SASTRA INGGRIS S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006

Skripsi yang berjudul :

KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA DALAM DRAMA *THE IMPORTANCE OF BEING EARNEST* KARYA *OSCAR WILDE*

Oleh

Efa Apriyanti

NIM : 03130902

Disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh,

Menyetujui

Pembimbing I,

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris,

(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA.)

Pembimbing II,

(Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si.)

Skripsi yang berjudul :

KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA DALAM DRAMA *THE IMPORTANCE OF BEING EARNEST* KARYA *OSCAR WILDE*

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 10 bulan Agustus tahun 2006 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Utama/Penguji,	Ketua Panitia Penguji,
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)	(Dra. Yuliasih Ibrahim)
Pembimbing Kedua/Penguji,	Sekretaris Panitia Penguji,
(Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si.)	(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA.)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris,	Dekan Fakultas Sastra,
(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA.)	(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA DALAM DRAMA *THE IMPORTANCE OF BEING EARNEST* KARYA *OSCAR WILDE*

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, dan Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2006.

EFA APRIYANTI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan penyertaanNya, saya telah menyelesaikan Skripsi ini demi memenuhi sebagian syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Skripsi ini telah disusun dengan proses yang tidak mudah, dan hal tersebut sangat saya sadari. Banyak kesalahan dan kekurangan disana-sini yang harus saya perbaiki selama masa bimbingan skripsi. Dalam menyelesaikannya saya membutuhkan banyak waktu, pikiran, tenaga dan materi. Namun demikian, dengan optimisme, ketekunan, dukungan serta doa dan kritikan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya sangat ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop MA., selaku Dekan Fakultas Sastra serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, serta telah memberikan kritikan yang membangun kepada saya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat Bpk. Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si., selaku Pudek I Fakultas Sastra dan dosen pembimbing serta pembaca, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta telah memberikan kritikan yang membangun kepada saya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu-ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat, khususnya kepada; Bpk Agus dan Kak Lukman.

4. Yang terkasih keluargaku, teristimewa Bapak A.H. Sibuea, Spd, yang telah berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, terimakasih atas dukungannya dalam segala hal. Mama, Doel dan Vidi, terimakasih atas dukungannya, Tuhan memberkati!
5. Sosok terbaik yang telah menjadikan segalanya jadi lebih baik, LU 'bang ...
6. Teman-teman terbaikku; Sari, Linda, Indah, Riris, Diah dan Cahyo terimakasih untuk dukungan dan segala hal yang memaknai pertemanan kita.
7. Semua orang yang telah hadir dan memberi kesan dalam kehidupan penulis, terimakasih atas referensinya yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman UKI dan UNSADA terimakasih untuk sindiran, kritikan, dukungan serta doanya yang menambah semangat untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
9. Perpustakaan Universitas Darma Persada atas buku-bukunya yang sangat berguna dan membantu penulis terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2006

Efa Apriyanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 2

C. Pembatasan Masalah..... 3

D. Perumusan Masalah..... 3

E. Tujuan Penulisan..... 3

F. Landasan Teori..... 4

G. Metode Penelitian..... 6

H. Manfaat Penelitian..... 6

I. Sistematika Penyajian..... 7

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR INTRINSIK DAN MOTIVASI

A. Analisis Perwatakan Melalui Unsur Intrinsik Menggunakan Metode Tidak Langsung..... 8

a. Tokoh Jack (John W.), melalui dialog..... 9

b. Tokoh Algernon Moncrieff, melalui dialog..... 14

c. Tokoh Cecily Cardew, melalui dialog dan jatidiri tokoh yang dituju..... 19

d. Tokoh Gwendolen Fairfax, melalui dialog dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh..... 23

B. Analisis Latar..... 28

a. Latar Fisik..... 28

b. Latar Sosial..... 29

c. Latar Spiritual..... 29

C. Analisis Motivasi..... 30
a. Motivasi Cinta *(Love)*..... 30
b. Motivasi Takut Mengalami Kegagalan *(Fear Of Failure)*..... 34
D. Rangkuman..... 40

BAB III KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA
A. Ketidakjujuran Tokoh Jack (John W.) Melalui Unsur Intrinsik Sastra. 42
1. Pengaruh Perwatakan Para Tokoh Terhadap Ketidakjujuran Tokoh Jack (John W.)..... 42
2. Pengaruh Latar Terhadap Ketidakjujuran Tokoh Jack (John W.)..... 44
3. Pengaruh Motivasi Terhadap Ketidakjujuran Tokoh Jack (John W.)..... 46
B. Konflik Batin Tokoh Jack (John W.) Melalui Unsur Intrinsik Sastra... 47
1. Pengaruh Perwatakan Para Tokoh Terhadap Konflik Batin Tokoh Jack (John W.)..... 48
2. Pengaruh Latar Terhadap Konflik Batin Tokoh Jack (John W) 55
3. Pengaruh Motivasi Terhadap Konflik Batin Tokoh Jack (John W.)..... 57
C. Rangkuman..... 59

BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan..... 61
B. Summary of Thesis..... 62

TOKOH-TOKOH YANG DIANALISIS
SKEMA PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
ABSTRAK
RINGKASAN CERITA
BIOGRAFI PENGARANG
RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun pertunjukkan teater atau cak kejadian yang menyedihkan.[1]

Dalam penelitian ini, saya membahas drama karya *Oscar Wilde*, seorang pengarang berkebangsaan Irlandia yang berjudul *The Importance of Being Earnest. Oscar Fingal O'flahertie Wills Wilde* lahir pada tanggal 16 Oktober 1854 di *Dublin.* Sebagai seorang penulis yang memperoleh pendidikan dari Trinity college, Magdalen college dan Oxford college, dia lebih sering menunjukkan gaya penulisan satirical klasik yang unik dalam setiap karakter – karakter yang dibangunnya. *Wilde* telah banyak menghasilkan karya sejak tahun 1881. Dia juga menghasilkan berbagai puisi dan drama berbentuk melodrama, salah satunya adalah *The Importance Of Being Earnest* yang menampilkan pentingnya mengatakan hal yang sebenarnya atau menjadi orang yang jujur.[2]

Drama *The Importance Of Being Earnest* menceritakan tentang John Worthing, JP, dia dikenal sebagai Jack, sebagai tokoh utama dalam drama ini yang mengarang nama *Ernest* bagi seorang anak perempuan berumur 18 tahun bernama Cecily yang adalah anak walinya ketika setiap kali dia harus meninggalkan cecily untuk datang ke kota mengunjungi rumah sahabatnya Algernon, terutama untuk bertemu dengan kekasihnya; Gwendolen. Drama ini dimulai Pada suatu waktu ketika Jack datang berkunjung ke kediaman Algernon, pada saat itu Algernon teringat untuk

---

[1] Tim Penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)., hal.213
[2] William D Hasley , *Collier's Encyclopedia with Bilbliography and index* volume 23 (New York, Macmilan Educational Company, 1987).,hal. 484 – 485

mengembalikan kotak cerutu milik Jack yang tertinggal. Namun pada saat mengembalikan kotak cerutu tersebut, dia membaca kata Ernest yang menandakan nama si pemilik kotak cerutu dan juga terdapat nama perempuan; Cecily yang adalah nama si pemberi kotak tersebut. Hal ini menjadi satu pertanyaan bagi Algernon, karena sepengetahuannya Jack sangat mencintai sepupunya Gwendolen namun kenapa ada wanita lain yang memberikan kotak cerutu kepada Jack. Hingga suatu saat ketika Gwendolen datang untuk menemui Jack di rumahnya, dan Algernon juga berada di sana dan bertemu dengan Cecily, mereka mencoba menjabarkan apa yang terjadi, akhirnya semuanya jelas bahwa Jack bukanlah Ernest yang dicintai Cecily dan Cecily adalah anak walinya Jack. Kemudian muncullah Lady Bracknel ibunda Gwendolen yang tadinya tidak menyetujui hubungan Jack dan Gwendolen namun kemudian akhirnya merestui hubungan mereka setelah terjadi perbincangan diantara mereka. Ketika Jack, Cecily, Algernon, Gwendolen dan Lady Bracknel sedang berbincang-bincang datanglah Miss Prism, guru privat Cecily, ternyata Miss Prism dulunya adalah penjaga bayi yang merawat bayi laki-laki dari keluarga saudara perempuan Lady Bracknel, dan Miss Prism membawa pergi bayi keluarga tersebut 24 tahun yang lalu. Setelah mendengar penjelasan dari Miss Prism diketahuilah bahwa ternyata Jack atau John Worthing atau Ernest adalah bayi yang hilang tersebut, anak keluarga Moncrieff dengan kata lain Jack juga keponakan dari Lady Bracknel, dengan demikian Jack adalah saudara kandung dari Algernon, dan bukan hanya sekedar sahabat saja. Lebih mengejutkan lagi setelah dicari tahu lebih lanjut ternyata, nama baptis Ayah Jack dan Algernon adalah Ernest, yang artinya Jack berhak juga menyandang nama Ernest sebagai namanya. Dan memang benar bahwa namanya adalah Ernest.

Inti dari keseluruhan drama ini adalah ketidakjujuran dari tokoh Jack (John W.) tentang sebuah nama, yaitu; Ernest yang pada akhirnya membuat dia terperangkap dalam konflik batinnya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasikan bahwa masalah yang ada dalam drama ini adalah adanya kebohongan yang direkayasa oleh tokoh Jack (John W.) tentang sebuah nama yang menyebabkan masalah dan menyulitkan dirinya sendiri, sehingga saya berasumsi bahwa tema dalam drama ini adalah ketidakjujuran tokoh Jack (John W.) yang mengakibatkan konflik batin dalam dirinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik sastra, yaitu telaah perwatakan, latar, motivasi, dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah dalam drama ini, apakah benar asumsi saya bahwa tema drama ini adalah adanya ketidakjujuran tokoh Jack (John W.) yang mengakibatkan konflik batin dalam dirinya sendiri?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut saya akan menentukan:

1. Apakah perwatakan para tokoh dapat ditelaah melalui unsur intrinsik dan motivasi?
2. Apakah tema dapat ditentukan melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan motivasi?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa tema dalam drama ini adalah memang benar terbukti adanya ketidakjujuran tokoh Jack (John W.) yang pada akhirnya mengakibatkan konflik batin dalam dirinya sendiri. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka saya akan menentukan:

1. Menelaah perwatakan para tokoh, latar dan motivasi
2. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan para tokoh, latar dan motivasi.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar, motivasi dan tema.[3]

1. Karakterisasi

Karakterisasi atau dalam bahasa Inggrisnya *Characterization,* berarti pemeranan, pelukisan watak. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Cara menentukan karakter (tokoh)-dalam hal ini tokoh imajinatif-dan menentukan watak tokoh atau karakter sangat berbeda yaitu metode karakterisasi.[4]

Dalam menyajikan dan menentukan karakter (watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya. Pertama metode langsung *(telling)* dan kedua, metode tidak langsung *(showing).*[5]

2. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dapat dengan jelas mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau

---

[3] Albertine Minderop, *Metode Penelitian Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 1999).,hal.24 *etseq*
[4] Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005).,hal.2 *etseq*

setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik yang kadang-kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan "kapan" terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.[6]

3. Motivasi

Aksi-aksi yang dihadirkan oleh karakter yang hadir dalam sebuah drama dapat menampilkan dan mengidentifikasikan sebuah motivasi di balik semua karakter yang ada dan sebagai penikmat drama memiliki hak untuk mengetahui motivasi setiap tokoh dalam drama dengan pasti.

Hampir semua drama mempunyai motivasi utama dan motivasi pada umumnya, hal ini dihasilkan dari emosi terbesar manusia dalam drama yang memotivasi setiap orang dalam kehidupan nyata yang ditampilkan oleh para tokoh melalui karakter mereka. Motivasi dalam drama adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan akan kebahagiaan, cinta, melakukan suatu aksi karena

---

[5] *Ibid.*,hal.29

[6] Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut pandang, Teknik Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 2000).,hal.29

termotivasi rasa takut akan berbuat kesalahan, rasa religius yang memotivasi untuk memenuhi kebutuhan religiusnya, motivasi untuk melakukan balas dendam, motivasi untuk menguasai sesuatu dengan keserakahan terhadap orang lain dan motivasi karena rasa cemburu.[7]

4. Tema

Tema adalah salah satu bagian kritis yang punya arti yang sangat luas dan berbeda–beda bagi tiap–tiap orang. Tema bisa berarti nilai moral atau pelajaran yang dapat dieksplorasi dari sebuah karya sastra, seperti dongeng atau cerita–cerita jaman dulu yang memberi kesan tersendiri dan nasehat–nasehat bagi yang mengetahuinya.[8]

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian deskriptif, jenis observasi dengan menggunakan teknik analisis isi, yaitu penelitian dengan cara membaca buku referensi, buku wajib yang berhubungan dengan teori drama dan buku–buku lain yang menunjang penelitian, saya juga menggunakan pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik dan sumber-sumber pustaka lainnya yang relevan dengan teori–teori sastra dan menunjang penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah saya dapat mengetahui unsur–unsur penunjang masalah dan menganalisis karya sastra, sehingga saya dan pembaca analisis ini (mahasiswa) pada umumnya dapat mengambil manfaat serta mampu menambah wawasan dalam bidang kesusastraan dan mengkaji sebuah karya sastra.

---

[7] Christhoper Russel Reaske, *How To Analyze Drama* (New York:Departement of English Harvard Universities, 1966).,hal.41-42
[8] *Ibid.*,hal.6

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan dengan empat bab berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR INTRINSIK DAN MOTIVASI

Pada bab ini saya akan membahas tentang unsur intrinsik yaitu menganalisis perwatakan para tokoh, latar dan motivasi melalui unsur intrinsik.

BAB III KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK (JOHN W.) YANG MENGAKIBATKAN KONFLIK BATIN

Pada bab ini saya akan menganalisis tema melalui hasil analisis unsur intrinsik dan motivasi.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan *summary of thesis*.